

Pengukuran Dampak, Skalabilitas, dan Portofolio Transformasi Digital

Lanjutan Week 4: dari rancangan proyek menuju eksekusi yang terukur, aman, dan berkelanjutan

Mata Kuliah Transformasi Digital

Capaian Pembelajaran Week 5

- Menyusun business case sederhana untuk proyek digital.
- Memilih prioritas memakai impact–feasibility matrix.
- Membedakan output, outcome, dan impact.
- Merancang dashboard monitoring dan indikator adopsi.
- Menjelaskan risiko saat solusi digital diperluas.



Jembatan dari Week 4 ke Week 5



- Week 4 menekankan analisis masalah, stakeholder, proses, data, teknologi, dan keamanan.
- Week 5 menambahkan prioritas, pengukuran dampak, skala, dan portofolio proyek.
- Pertanyaan utama: proyek mana yang paling bernilai dan paling siap dijalankan?

Business Case Proyek Digital

- Masalah apa yang diselesaikan?
- Siapa pengguna dan pemilik manfaat?
- Biaya, sumber daya, dan waktu yang dibutuhkan?
- Manfaat apa yang dapat diukur?
- Risiko apa yang harus dikendalikan?



Peta Nilai: Untuk Siapa Manfaatnya?

1 **Pengguna**
lebih mudah, cepat, inklusif

2 **Organisasi**
efisien, akurat, terkendali

3 **Ekosistem**
kolaborasi dan standar bersama

4 **Keamanan**
risiko turun, trust naik

Nilai digital tidak hanya efisiensi. Nilai juga berarti pengalaman lebih baik, keputusan lebih kuat, risiko lebih rendah, dan kolaborasi meningkat.

Memilih Prioritas: Impact–Feasibility Matrix



- Pilih proyek dengan manfaat besar dan peluang berhasil tinggi.
- Gunakan bukti: data masalah, kesiapan SDM, biaya, dan risiko.
- Jangan mengejar proyek besar jika fondasi data dan proses belum siap.

Adopsi Digital: Dari Tahu ke Terbiasa

- Aware: pengguna tahu layanan tersedia.
- Try: pengguna mencoba fitur pertama.
- Use: layanan dipakai dalam aktivitas rutin.
- Habit: layanan menjadi kebiasaan kerja.
- Advocate: pengguna ikut mengajak pengguna lain.



Komunikasi Perubahan yang Efektif

Mengapa berubah?

alasan dan urgensi

Apa manfaatnya?

nilai bagi pengguna

Bagaimana caranya?

langkah, jadwal, bantuan

Siapa pendamping?

champion dan helpdesk

Komunikasi yang buruk membuat teknologi baik terasa memaksa. Komunikasi yang jelas membuat pengguna merasa dibantu.

Pilot sebagai Siklus Belajar



Dashboard Monitoring Dampak

- Leading indicator: tanda awal perubahan.
- Lagging indicator: hasil akhir setelah periode tertentu.
- Dashboard harus membantu keputusan cepat.
- Gunakan data real-time bila prosesnya kritis.
- Tampilkan tren, bukan hanya angka tunggal.



Output, Outcome, Impact

Output

produk yang dibuat

contoh: aplikasi selesai

Outcome

perubahan penggunaan

contoh: 80% mahasiswa memakai

Impact

manfaat jangka lebih luas

contoh: layanan lebih cepat dan puas

Proyek digital tidak cukup dinilai dari “aplikasi sudah jadi”; harus dilihat apakah digunakan dan benar-benar memberi manfaat.

Kesiapan Skala: Kapan Solusi Diperluas?

- Pilot sudah memberi bukti manfaat.
- Proses baru stabil dan mudah diikuti.
- Data, API, dan infrastruktur siap menangani beban lebih besar.
- Pengguna mendapat pelatihan dan kanal bantuan.
- Risiko keamanan dan privasi sudah dikendalikan.



Integrasi saat Skala: API, Data, dan Standar

LMS | Akademik | Keuangan | Presensi | Dashboard

API + standar data = jembatan antar-aplikasi

Tanpa standar, integrasi hanya memindahkan silo dari kertas ke aplikasi.

Tata Kelola Portofolio: Siapa Memutuskan Apa?

R

Responsible

yang mengerjakan

A

Accountable

yang bertanggung jawab akhir

C

Consulted

yang dimintai masukan

I

Informed

yang perlu diberi informasi

Tata kelola mengurangi kebingungan: siapa memilih prioritas, siapa memegang data, siapa menyetujui perubahan, dan siapa bertanggung jawab atas risiko.

Risk Appetite: Risiko yang Bisa Diterima?

Rendah	data pribadi, kesehatan, keuangan
Sedang	fitur internal dan eksperimen terbatas
Tinggi	publikasi luas tanpa kontrol

Semakin sensitif data dan semakin luas dampak layanan, semakin rendah toleransi risiko yang boleh diterima.

Latihan Resiliensi Siber

- Skenario: portal akademik tidak dapat diakses saat masa KRS.
- Identifikasi layanan kritis dan pemilik keputusan.
- Aktifkan komunikasi insiden dan kanal alternatif.
- Pulihkan data dari backup yang sudah diuji.
- Catat pelajaran untuk mencegah kejadian berulang.



Saat AI dan Otomasi Diskalakan

- Gunakan AI untuk tugas yang jelas dan terukur.
- Pastikan data latih relevan dan tidak bias.
- Sediakan human oversight untuk keputusan penting.
- Dokumentasikan model, risiko, dan batas kemampuan.
- Audit hasil AI secara berkala.



Transformasi Digital Berkelanjutan dan Inklusif

- Akses layanan untuk pengguna dengan kondisi beragam.
- Efisiensi energi dan penggunaan sumber daya digital.
- Transparansi data dan keputusan otomatis.
- Dampak sosial: siapa terbantu, siapa berisiko tertinggal?
- Perbaikan berkelanjutan berbasis umpan balik.



Klinik Proyek Kelompok: Uji Kelayakan Ide

- Pilih satu ide proyek dari kelompok.
- Isi satu kalimat problem statement.
- Tentukan manfaat, pengguna, data, dan risiko.
- Tempatkan ide pada impact–feasibility matrix.
- Tentukan 3 KPI awal dan rencana pilot.



Penutup: Ukur, Pelajari, Skalakan

1. **Pilih proyek bernilai tinggi**
2. Ukur output, outcome, impact
3. Skalakan setelah pilot terbukti
4. Jaga data, keamanan, dan etika
5. Perbaiki terus berbasis bukti

Pertanyaan refleksi: proyek digital apa yang paling layak dipilotkan di kampus, dan bagaimana membuktikan manfaatnya?